Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 03, September 2026

Pengelolaan Pendidikan di MTs Nahdhatul Umam dalam Perspektif Manajemen Pendidikan

Ahmad Maftuh[1]
STAI Nahdhatul Umam Kempek[2]
Alamat e-mail : maftahmed@gmail.com [1]
Alamat e-mail : stainu.kempek@gmail.com [2]

ABSTRACT

Educational management is an important factor in improving the quality of Islamic educational institutions. This study aims to analyze educational management at MTs Nahdhatul Umam based on the perspective of educational management, which includes the functions of planning, organizing, actuating, and controlling. The research method used is a qualitative approach with a descriptive research type. Data was obtained through observation, interviews, and documentation @studies involving school leaders and the running management system. The theoretical basis used is the management function theory (POAC), which emphasizes the importance of planning, organizing, actuating, and controlling in achieving educational goals effectively and efficiently. The results of the study show that MTs Nahdhatul Umam has implemented educational management principles quite well. The head of the school, Dr. Ahmad Chakim, S.Pd.I., M.Pd, and The Head of Administration of Istibro, S.Pd.I., implements a technology-based management system through the "Digital School" app for student attendance. In addition, all classrooms have utilized learning screens as a supporting medium for teaching and learning activities. The advantages of intensive Arabic and English programs are characteristic features that help improve the quality of education at the madrasa. These findings show that education management is optimized through the use of technology and the development of flagship programs.

Keywords: Education Management, Educational Administration, MTs Nahdhatul Umam

ABSTRAK

Pengelolaan pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan pendidikan di MTs Nahdhatul Umam berdasarkan perspektif manajemen pendidikan yang meliputi fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuting), dan pengawasan (controlling). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap unsur pimpinan madrasah dan sistem pengelolaan yang berjalan. Landasan teori yang digunakan adalah teori fungsi manajemen pendidikan (POAC) yang menekankan pentingnya perencanaan, pengorganisasian, pelakasanaan, dan

pengawasan dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahawa MTs Nahdhatul Umam telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen pedidikan secara baik. Kepala madrasah, Dr. Ahmad Chakim, S.Pd.I., M.Pd, dan Kepala Tata Usaha Istibro, S.Pd.I., menjalankan sistem pengelolaan yang berbasis teknologi melalui aplikasi “Sekolah Digital” untuk absensi peserta didik. Selain itu, seluruh ruang kelas telah memanfaatkan layar pembelajaran sebagai media pendukung kegiatan belajar mengajar. Keunggulan program intensif bahasa Arab dan Bahasa Inggris menjadi ciri khas yang mendukung peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Temuan ini menunjukkan bahawa pengelolaan pendidikan dengan pemanfaatan teknologi dan pengembangan program unggulan secara optimal.
Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, MTs Nahdhatul Umam

A. Pendahuluan

(Dihe & Wangdra, 2023) Pendidikan merupakan instrumen strategis dalam pembangunan bangsa karena melalui pendidikan lahir sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, karakter, dan daya saing. Di tengah perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta perubahan sosial yang sangat cepat, lembaga pendidikan dituntut tidak hanya mampu menyelenggarakan proses pembelajaran, tetapi juga mengelola seluruh sumber daya secara profesional agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan menjadi faktor penting yang menentukan kualitas layanan pendidikan dan keberhasilan lembaga pendidikan dalam menjawab tuntutan masyarakat.

(Mubarok, 2019) Manajemen pendidikan pada hakikatnya adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan seluruh kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berbagai kajian manajemen modern menegaskan bahwa fungsi manajemen yang dikenal dengan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) merupakan kerangka dasar yang digunakan dalam mengelola organisasi, termasuk organisasi pendidikan. Penerapan fungsi-fungsi tersebut memungkinkan lembaga pendidikan menyusun arah kebijakan, mengatur sumber daya manusia dan sarana prasarana, menggerakkan seluruh komponen organisasi, serta

melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki karakteristik yang khas karena tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan umum, tetapi juga pada pembentukan akhlak, penguatan nilai-nilai keislaman, dan pengembangan kompetensi peserta didik secara holistik. Oleh sebab itu, pengelolaan madrasah menurut (Endryeni et al., 2025) memerlukan pendekatan manajemen yang mampu mengintegrasikan aspek akademik, keagamaan, sosial, dan teknologi. Keberhasilan pengelolaan madrasah sangat dipengaruhi oleh kemampuan pimpinan dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen secara sistematis dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

MTs Nahdhatul Umam sebagai salah satu madrasah yang berkembang di Kabupaten Cirebon menunjukkan upaya serius dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penguatan manajemen kelembagaan. Berdasarkan hasil pengamatan awal, madrasah ini telah memanfaatkan teknologi melalui aplikasi Sekolah Digital untuk pengelolaan absensi peserta didik, menyediakan layar pembelajaran di setiap ruang kelas untuk mendukung media audiovisual, serta menyelenggarakan program intensif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris sebagai program unggulan. Langkah-langkah tersebut menunjukkan adanya orientasi pada efisiensi administrasi, peningkatan kualitas pembelajaran, dan pengembangan kompetensi global peserta didik.

Meskipun demikian, menurut (Binti Nasukah, 2018) transformasi pengelolaan pendidikan berbasis teknologi tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti kesiapan sumber daya manusia, keterbatasan anggaran, pemeliharaan sarana prasarana, dan kebutuhan pengawasan yang lebih terintegrasi. Kondisi ini menuntut adanya pengkajian mendalam mengenai bagaimana fungsi-fungsi manajemen diterapkan dalam pengelolaan pendidikan di MTs Nahdhatul Umam, sejauh mana prinsip-prinsip manajemen dijalankan, serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian tentang pengelolaan pendidikan dalam perspektif manajemen pendidikan memiliki relevansi teoritis dan praktis. Secara

teoritis, penelitian ini menurut (Gandariyah Afkari et al., 2022) memperkaya kajian mengenai implementasi POAC dalam lembaga pendidikan Islam. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pimpinan madrasah, guru, dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan (Rismawati & Arifudin, 2024) bahwa penerapan fungsi manajemen secara tepat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan, efisiensi operasional, dan pencapaian tujuan lembaga.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berjudul "Pengelolaan Pendidikan di MTs Nahdhatul Umam dalam Perspektif Manajemen Pendidikan". Fokus kajian diarahkan pada analisis penerapan fungsi-fungsi manajemen dan prinsip-prinsip manajemen dalam pengelolaan pendidikan di MTs Nahdhatul Umam, khususnya dalam konteks pemanfaatan teknologi, pengembangan program unggulan, serta upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

(Hardani, Helmina Andriani et al., 2020) Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis peneltian deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancana, dan studi dokumentasi terhadap unsur pimpinan madrasah serta sistem pengelolaan pendidikan yang berjalan di MTs Nahdhatul Umam. (Waruwu, 2024) Adapun landasan teori yang digunakan adalah fungsi manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) atau dikenal dengan konsep POAC.

Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai penerapan fungsi-fungsi dan prinsip-prinsip manajemen pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Lokasi penelitian dilaksanakan di MTs Nahdhatul Umam Kempek, Kabupaten Cirebon. Subjek penelitian meiputi kepala madrasah, kepala tata usaha, guru, serta tenaga kependidikan yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan. Pemilihan

informan dilakukan ecara *purposive*, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian.

(Sehra, 2022) Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancana, dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pengelolaan pendidikan dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran maupun administrasi. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada unsur pimpinan madrasah dan pihak terkait untuk memperoleh informasi mengenal kebijakan dan praktik manajemen pendidikan yang diterapkan. Sementara itu, (A. G. Lestari et al., 2025) studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen, seperti struktur organisasi, program kerja, data administrasi, serta dokumen pendukung lainnya.

Melalui metode penelitian tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang mendalam mengenai implementasi fungsi manajemen pendidikan dalam pengelolaan pendidikan di MTs Nahdhatul Umam, khususnya dalam pemanfaatan teknologi melalui aplikasi Sekolah Digital, pengembangan pembelajaran barbasis media audiovisual, serta pelaksanaan program unggulan intensif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dalam meningkatkan mutu pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap unsur pimpinan madrasah, guru dan tenaga kependidikan di MTs Nahdhatul Umam, ditemukan bahwa pengelolaan pendidikan telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling) (POAC). Penerapan fungsi manajemen tersebut didukung oleh pemanfaatan teknologi melalui aplikasi Sekolah Digital, pembelajaran berbasis media audiovisual, serta program unggulan intensif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

Secara umum, implementasi manajemen pendidikan di MTs Nahdhatul Umam memberikan dampak positif terhadap efektivitas administrasi, kualitas pembelajaran, dan peningkatan kompetensi peserta

didik. Namun demikian, dalam pekasanaannya masih ditemukan beberapa hambatan yang perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Perencanaan pendidikan dilakukan melalui penyusunan program akademik, kalender pendidikan, pengembangan kurikulum, dan penyediaan sarana, pembelajaran berbasis teknologi. Kepala Madrasah, Dr. Ahmad Chakim, S.Pd.I., M.Pd., bersama Wakil Kepala Bidang Kurikulum Istiqo Ul Khoero, S.Pd.I., M.Pd, menyusun berbagai program yang mendukung meningkatan mutu pendidikan, termasuk program intensif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Perencanaan tersebut menunjukkan adanya orientasi terhadap peningkatan kompetensi peserta didik secara akademik dan keterampilan berbahasan.

Pada tahap perencanaan, pihak madrasah menyusun program kerja tahunan, program pembelajaran, serta pengembangan sarana dan prasarana berbasis teknologi. Program unggulan berupa intensif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris menjadi bagian dari visi madrasah dalam membentuk peserta didik yang memiliki kompetensi global dan keunggulan di bidang keagamaan. Perencanaan juga diarahkan pada digitalisasi administrasi sekolah melalui pemanfaatan alikasi Sekolah Digital yang digunakan dalam dalam pengelolaan absensi peserta didik dan berbagai administrasi lannya.

Keuntungan dalam perencanaan memiliki program pendidikan (Ara Hidayat, 2010) yang tersusun secara sistematis, visi dan tujuan madrasah lebih mudah diwujudkan, memudahkan pengendalian, evaluasi program, mendukung pengembangan mutu pendidikan. Selain itu, Hambatan dalam perencanaanadalah keterbatasan anggaran untuk pengembangan teknologi, perlunya peninagkatan kompetensi sumber daya manusia, dan perubahan kebutuhan pendidikan yang sangat cepat.

Pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan. Menurut (Hidayat & Mulyanti, 2020) Struktur organisasi yang jelas memungkinkan koordinasi

antarbagian berjalan dengan baik. Selain itu, guru diberikan tanggung jawab dalam pelaksanaan program unggulan dan pengembangan pembelajaran berbasis teknologi.

Keuntungan dalam pengorganisasian adalah pembagian tugas menjadi lebih jelas, meningkatkan koordinasi antarpegawai, dan memudahkan pelaksanaan program kerja. Sedangkan hambatan yang dirasakan beban kerja guru yang cukup tinggi, perlunya pelatihan teknologi bagi sebagian tenaga pendidik, dan keterbatasan jumlah tenaga kependidikan. Struktur Pengelolaan di MTs Nahdhatul Umam:

1. Kepala Madrasah : Dr. Ahmad Chakim, S.Pd.I., M.Pd
2. Wakil Kepala Bidang Kurikulum : Istiqo Ul Khoero, S.Pd.I., M.Pd
3. Kepala Tata Usaha : Istibro, S.Pd.I

Pengorganisasian dan Pembagian tugas di MTs Nahdhatul Umam telah sesuai dengan tujuan, fungsi-fungsi, prinsip-prinsip, dan langkah-langkah yang diakukan kepala MTs Nahdhatul Umam. Oleh karena itu, lembaga pendidikan telah menentukan apa yang harus dilakukan yang akan mencipatkan lemabaga pendidikan jelas mendukung terciptanya koordinasi dan efektivitas dalam penyelenggara pendidikan.

(Khofi & Wafi, 2025) Pelaksanaan program pendidikan di MTs Nahdhatul Umam telah memanfaatkan teknologi informasi. Seluruh ruang kelas telah dilengkapi layar pembelajaran sehingga mendukung penggunaan media audiovisual dalam kegiatan belajar mengajar.

Pengelolaan absensi peserta didik menggunakan aplikasi Sekolah Digital menjadikan proses pencatatan kehadiran lebih efektif dibandingkan sistem manual.

Program intensif Bahasa Arab dan Bahasa Inggri juga dilaksanakan secara terstruktur guna meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik dan memperkuat pemahaman terhadap sumber-sumber keislaman.

Pada aspek pelaksanaan, MTs Nahdhatul Umam memanfaatkan teknologi melalui aplikasi Sekolah Digital dalam pengelolaan absensi peserta didik sehingga proses administrasi menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, seluruh ruang kelas telah dilengkapi dengan layar pembelajaran yang mendukung penggunaan media audiovisual dalam kegiatan belajar mengajar. Sementara

itu, pada aspek pengawasan, kepala madrasah bersama unsur pimpinan secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program pendidikan guna memastikan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan pendidikan di MTs Nahdhatul Umam menunjukkan adanya tiga transformasi digital dalam proses pembelajaran, antara lain:

1. Pemanfaatan Aplikasi Sekolah Digital, Absensi peserta didik dikelola menggunakan aplikasi "Sekolah Digital", sehingga pencatatan kehadiran menjadi lebih efektif dan akurat
2. Pembelajaran Berbasis Teknologi, (Eki Firmansyah, 2019) Seluruh ruang kelas telah dilengkapi layar pembelajaran yang mendukung penggunaan media audiovisual dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini memberikan beberapa manfaat: Meningkatkan interaksi pembelajaran, Memudahkan penyampaian materi, Meningkatkan motivasi belaar peserta didik, dan Mendukung pembelajaran berbasis digital.
3. Program Intensif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris (Farikah, Rifki Hamdani, Mimi Mulyani, Mursia Ekawati, 2025), Program unggulan ini menjadi karakteristik khas MTs Nahdhatul Umam, tujuannnya adalah : Meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik, Membentuk kompetensi global, Memperkuat pemahaman bahasa keagamaan melalui Bahasa Arab, dan Meningkatkan daya saing lulusan.

(Mukni'ah et al., 2016) Pengawasan dilakukan secara berkala oleh kepala madrasah dan unsur pimpinan melalui monitoring terhadap pelaksanaan pembelajaran, administrasi, serta evaluasi program kerja. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan pendidikan berjalan sesuai dengan rencana yang telah diterapkan.

Keuntungan yang didapat meminimalkan kesalahan dalam pelaksanaan program, menjamin mutu pendidikan, menjadi dasar perbaikan berkelanjutan. Adapun hambatannya pengawasannya memrlukan waktu yang cukup banyak,

belum semua instrumen evaluasi terdigitalisasi, dan koordinasi terkadang mengalami keterlambatan. Pengawasan dilakukan oleh Kepala Madrasah melalui evaluasi program, supervisi akademik, dan monitoring administrasi.

Pengawasan mencakup:

1. Evaluasi kegiatan pembelajaran
2. Monitoring kehadiran peserta didik melalui aplikasi Sekolah Digital
3. Supervisi guru dan tenaga kependidikan
4. Evaluasi pelaksanaan program unggulan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
5. Pengawasan administrasi oleh kepala tata Usaha

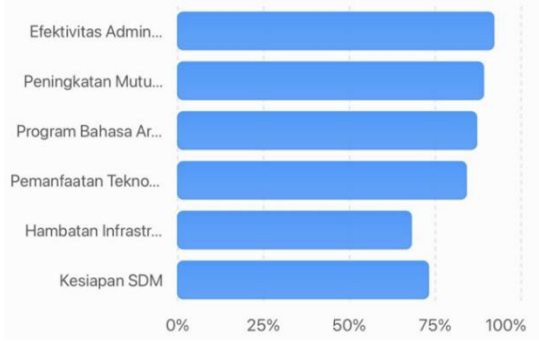
(Sholeh, Muh Ibnu, 2023) Pengelolaan pendidikan berbasis teknologi sebagai upaya peningkatan mutu di MTs Nahdhatul Umam. Pemanfaatan teknologi dalam administrasi dan pembelajaran menunjukkan bahwa MTs Nahdhatul Umam telah mengarah pada konsep manajemen pendidikan modern.

Integrasi teknologi melalui :

1. Aplikasi Sekolah Digital
2. Penggunaan layar pembelajaran di seluruh kelas
3. Pengembangan program unggulan bahasa

(Manajemen & Terry, 2023) Pengelolaan pendidikan dalam kepengawasan ini menjadi bentuk inovasi mendukung yang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan

Table 1.1 Diagram Persentase temuan Penelitian



Source: (Manajemen & Terry, 2023)

3.2. Diskusi

Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi fungsi manajemen pendidikan (POAC) di MTs Nahdhatul Umam telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak terhadap peningkatan mutu pendidikan. Digitalisasi memalui aplikasi Sekolah Digital telah membantu efektivitas administrasi sekolah, sedangkan penggunaan media audiovisual pada setiap ruang kelas mendukung pemebalajran yang lebih efektif.

Program intensif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris menajdi salah satu

keunggulan kompetitif madrasah yang berkontribusi terhadap pembentukan kompetensi global peserta didik. Temuan ini sejalan dengan konsep manajemen pendidikan menurut (Manajemen & Terry, 2023), yang menyatakan bahwa pencapaian tujuan organisasi bergantung pada pelaksanaan, dan pengawasan secara terpadu.

Meskipun demikian, pengembangan teknologi pendidikan masih menhadapi beberapa kendala, teruatama keterbatasan anggaran, kesiapan sumber daya manusia, serta kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan, penguatan infrastruktur teknologi, serta optimalisasi sistem pengawasan berbasis digital agar pengelolaan pendidikan di MTs Nahdhatul Umam dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, peneraan manajemen pendidikan berbasis teknologi di MTs Nahdhatul Umam telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan, efektivitas administrasi, serta pengembangan kompetensi peserta didik yang mampu besaing di era global tanpa mengabaikan penguatan nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, MTs Nahdhatul Umam dapat dikategorikan sebagai lembaga pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pendidikan di MTs Nahdahtul Umam telah menerapkan fungsi manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling((POAC) secara sistematis dan terintegrasi. Penerapan fungsi manajemen tersebut didukung oleh pemanfaatan teknologi melalui aplikasi Sekolah Digital, khususnya dalam pengelolaan absensi peserta didik yang menjadikan pross administrasi lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

Selain itu, pelaksanaan pembelajran berbasis teknologi didukung oleh tersedianya layar pembelajaran di setiap ruang kelas sehingga penggunaan media audiovisual dalam kegiatan belajar

mengajar dapat berjalan dengan optimal. MTs Nahdhatul Umam juga memiliki program unggulan beruapa ntensif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang berperan dalam meningkatkan kompetensi glonal peserta didik serta memperkuat kemampuan berbahasa untuk mendukung pemahaman keagamaan dan komunikasi internasional.

Dengan demikian, penerapan fungsi manajemen pendidikan berbasis teknologi di MTs Nahdhatul Umm menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan yang terencana, terorganisasi, terlaksana, dan terawasi dengan baik mampu meingkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan serta menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi akademik, keagamaan, dan keterampilan global yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Pengelolaan pendidikan di MTS Nahdhatul Umam telah menerapkan fungsi manajemen pendidikan yang meliputi planning, organizing, actuating, dan controlling. Struktur oragnisasi yang jelas mendukung efektivitas pelkasaan program pendiikan. Pemanfataan aplikasi "Sekolah Digital" dan penggunaan layar pembelajaran di seluruh kelas menunjukkan adanya transformasi menuju pengelolaan pendidikan berbasis teknologi. Program intensif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris menjadi keunggulan madrasah yang membedakan MTs Nahdhatul Umam dengan lembaga pendidikan lainnya. Integrasi fungsi manajemen pendidikan dengan inovasi teknologi berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs Nahdhatul Umam.

DAFTAR PUSTAKA

Ara Hidayat, I. M. (2010). Pengelolaan Pendidikan (Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola sekolah dan Madrasah). *Digital Library, Uin Sunan Gunung Djati*, 2–3. https://etheses.uinsgd.ac.id/30324/

Banurea, R. D. U., Simanjuntak, R. E., Siagian, R., & Turnip, H. (2023). *Perncanaan Pendidikan*. *2*(1), 88–99.

Binti Nasukah. (2018). Urgensi Dan Prinsip Penerapan Pendeketan Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis Pada Institusi Pendidikan. *Jurnal Tarbiyatuna* , *3*(1), 51–81.

Darmawan, I. P. A., Hidana, R., Hasibuan, A. K. H., Ma'arif, M., Irwanto, I., Kristanto, T., Kuswiyanti, T. S., Suparmanto, S., Pulungan, N. A., Surahmat, A., & Sallu, S. (2022). PENGAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL (Perkembangan dan Praktik). In *Widina Bhakti Persada*. https://repository.penerbitwidina.com/publications/410037/pengajaran-

berbasis-teknologi-digital-perkembangan-dan-praktik%0Ahttps://repository.penerbitwidina.com/media/publications/410037-pengajaran-berbasis-teknologi-digital-pe-199a2158.pdf

Dihe, L., & Wangdra, Y. (2023). *Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa*. (September), 84–90.

Eki Firmansyah. (2019). Penerapan Teknologi Sebagai Inovasi Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, *2*(1), 658.

Fakhruddin, A. (2011). Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam Dalam. *JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM - Ta'lim*, *9*(2), 199–212.

Farikah, Rifki Hamdani, Mimi Mulyani, Mursia Ekawati, H. N. R. D. . (2025). *Penguatan Kapasitas Guru Bahasa Inggris SMP / MTs Kabupaten Magelang melalui Implementasi Deep Learning dan Interactive Teaching*. *5*(3), 139–147.

Fauzi, A., & Nikmatullah, C. (2016). Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah Di Kota Serang. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *1*(2), 157–178. https://doi.org/10.24832/jpnk.v1i2.763

Gandariyah Afkari, S., H. Imam Subekti, Jogie Suaduon, Parida Parida, Aziwantoro, J., Maisah, M., & Jamrizal, J. (2022). Poac. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, *1*(2), 498–513.

Hardani, Helmina Andriani, J. U., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Number 1).

Hidayat, C., & Mulyanti, D. (2020). *CV . Kimfa Mandiri*.

Keislaman, J. P. (2018). *IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta ' allim Pagutan) Fathul Maujud Pendahuluan Munculnya era reformasi dan otonomi daerah tentunya memberikan peluang sekaligus tan*. *14*(1), 30–50.

Khofi, M. B., & Wafi, I. (2025). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan di Sekolah: Implementasi dan Dampaknya. *Hatta: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, *3*(1), 1–12. https://doi.org/10.62387/hatta.v3i1.29

Komarudin, K., Siregar, D. R. S., Zahruddin, Z., & Maftuhah, M. (2022). Manajemen Strategi dalam Lembaga Pendidikan. *Yasin*, *2*(5), 680–694. https://doi.org/10.58578/yasin.v2i5.560

Lestari, A. G., Ritonga, N., Anwar, K., & Ansori, A. (2025). Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Dalam Perspektif Islam. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, *3*(1), 329–337. https://doi.org/10.69693/ijim.v3i1.315

Lestari, R. N., Anwar US, K., & Shalahudin, S. (2024). Pengantar Manajemen Pendidikan Islam. In *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (Vol. 2, Number 2). https://doi.org/10.32939/ljmpi.v2i2.4036

Mubarok, R. (2019). *Ramdanil Mubarok Jurnal Al-Rabwah Vol. XIII No. 1 Mei 2019 ISSN: 2252-7670*. *XIII*(1), 27–44.

Mukni'ah, Fauzi, I., Fajar, C., Muhammad, Ma'sum, Rachman, U. A. D. D., Ghozali, M. I., Firdaus, A.,

Hidayah, B., Zawawi, M. I., Maghfiroh, M., Nur Aqidatul Izzah, M. R., Agus Hibatullah, Evi Maghfiroh, T. K., & Pratama, D. N. (2016). Supervisi Pendidikan Sebuah Inovasi Pengembangan Profesionalisme Guru. In *Correspondencias & Análisis* (Number 15018).

Prakoso. (2016). Peningkatan Kedisiplinan di Sekolah melalui Token Economic. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(12), 9704–9711.

Pratama, R. Y., Jenderal, U., & Yani, A. (n.d.). *FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN*.

Putri Ramasari, & Syajida Syajida. (2023). Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan. *Journal Innovation In Education*, *1*(4), 22–29. https://doi.org/10.59841/inoved.v1i4.573

Rismawati, R., & Arifudin, O. (2024). Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, *5*(7), 1099–1122.

Rusdiani, A. (2021). Prinsip-prinsip Manajemen Presfektif Islam. *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia (JPPPI)*, *1*(2), 21–28. https://www.neliti.com/publications/436463/%0Ahttp://files/960/Rusdiani - 2021 - Prinsip-prinsip Manajemen Presfektif Islam.pdf%0Ahttp://files/961/prinsip-prinsip-manajemen-presfektif-islam.html

Sehra, A. S. (2022). Problematika Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Intensif. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, *20*(2), 209–224. https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v20i2.3827

Sholeh, Muh Ibnu, N. E. (2023). Integrasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Digital. *Jurnal Tinta*, *5*(2), 104–126.

Sriwiguna, R., & Nugraha, M. S. (2026). *Evaluasi Pengelolaan Kurikulum Berdasarkan Fungsi Dasar Manajemen Pendidikan Islam : Studi Kasus di MTS Persis 23 Cirengit*. *4*, 226–234.

Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, *5*(2), 198–211. https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236

Wiratno, S. (2012). The implemtation of enterpreneurship education in the higher education. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *18*(4), 453–466.